

B A B II

PERDAGANGAN MODERN DAN PERTUMBUHANNYA

A. Pengertian Perdagangan Modern

Dalam membicarakan istilah perdagangan modern sekiranya terlebih dahulu membicarakan proses terjadinya suatu hubungan, dari hubungan terisolasi hingga hubungan terbuka (hubungan bilateral, multilateral, dan lain-lain) yang menuju pada perdagangan modern.

Hubungan terisolasi dilakukan oleh keluarga, dan suku yang memainkan peranan penting dengan sistem barter dalam hubungan perdagangannya, dalam membicarakan masyarakat tradisional kita golongan pada zaman Pra Newtonia (Dinasti-dinasti di Tiongkok, peradaban Timur Tengah dan Benua Eropa pada abad pertengahan) dari peradaban dan keadaan-keadaan itulah mulai timbul perubahan dari masyarakat tradisional dengan sistem barternya menuju pada masyarakat modern dengan sistem perekonomian modern pula (perekonomian bilateral, multilateral).

Perkembangan masyarakat modern (take off) mengalami kelambatan-kelambatan bukan karena rintangan-rintangan politis, sosial, dan kultural secara mut-

lak, melainkan karena tingkat-tingkat kemakmuran yang tinggi yang dialami oleh masyarakat itu.

Dimulai dari daratan Eropa pada abad pertengahan (sekitar abad ke-12 - ke 15) untuk menuju pada penguasaan dan persaingan internasional guna merebut pasaran yang vital agar dapat menguasai perekonomian.

Dalam membicarakan pengertian perdagangan modern terlebih dahulu dikemukakan beberapa pendapat dari para ahli ekonomi sosial, guna dapat menentukan kedudukan dari perekonomian modern guna mendapatkan pulsa dari padanya.

1. Pendapat W.W. Rostow, "tahap-tahap perdagangan modern ini terjadi setelah lepas dari sistem perdagangan tradisional (sistem barter) yang dilakukan oleh masyarakat tradisional yang dilanjutkan dengan sistem perdagangan terbuka yang mengarah dan menuju pada tahap perdagangan modern dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) Masyarakat tradisional (masyarakat primitif)
- 2) Tahap periode masyarakat
- 3) Tahap take off
- 4) Tahap kematangan (maturity)
- 5) Tahap penyebaran secara massal, barang-barang konsumsi awet dan jasa (W.W.Rostow, 1965:3).

Dengan melalui tahap-tahap sebagaimana diatas tadi maka perdagangan ini telah mengent pada sistem perdagangan modern.

2. Karl Bucher, bahwasanya perkembangan perdagangan itu didasarkan atas kemajuan, kebudayaan yang lalu sebagai pelopor (pemula) terjadinya sistem perdagangan modern yang membuka diri terhadap perdagangan dengan wilayah luar.

Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah :

- 1) Perekonomian tertutup (tradisional)
- 2) Perekonomian kota
- 3) Perekonomian bangsa (M. Hatta, 1985:61).

Dengan tahapan-tahapan ini perdagangan yang dahulu bersifat konvensional (tertutup, tradisional) berubah menjadi perdagangan modern yang mengarah dalam mengadaptasikan diri dengan situasi dan kondisi modern serta peralatan teknologi canggih pada saat ini.

Dari dua pendapat pakar ekonomi sosial yang disebutkan dan diterangkan diatas tadi, dapatlah diambil buah pikiran (kesimpulan) yang mengarah kepada pendekatan pengertian perdagangan, khususnya perdagangan modern.

Adapun hal tersebut adalah :

1. Perdagangan dapat dikategorikan modern bila sistem perdagangannya yang menganut sistem tradisional (sistem barter) dirubah dengan sistem perdagangan terbuka (bilateral, multilateral dan lain-lain).
2. Perdagangan tidak hanya berkisar pada perdagangan yang memenuhi pada kebutuhan primer (kebutuhan pokok) melainkan pula pada kebutuhan sekunder dan jasa.
3. Perdagangan itu dilakukan dengan masyarakat lain diwilayah lain pula dengan hubungan perdagangan bilateral maupun multilateral dan lain-lain.

Dengan terlaksananya perubahan perdagangan itu maka beralihlah dari sistem perdagangan tradisional - keperdagangan modern yang sekarang dalam transaksinya dilakukan dengan cara dan peralatan serta sistem yang canggih sesuai dengan zaman modern ini.

B. Faktor-faktor Penunjang Perdagangan Modern

Dalam perkembangan dan pertumbuhan perdagangan selalu timbul pergeseran-pergeseran yang mempengaruhi suatu sistem untuk berubah kesistem lainnya yang

lebih maju dan praktis. Dengan pergeseran-pergeseran tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi - dan menunjang terjadinya pergeseran tersebut. Adapun faktor-faktor penunjang tersebut sebagai berikut :

1. Adanya serbuan dari luar yang menyerbu pada masyarakat tradisional atau masyarakat keterbelakang.
2. Adanya perubahan struktur sosial, politik serta ekonomi yang fundamental dari masyarakat tradisional.
3. Adanya pengorientasian perdagangan dan pemikiran dari lingkungan masyarakat tersebut.
4. Adanya kesadaran dari masyarakat untuk maju.
5. Adanya kemerdekaan yang menuju pada pembeharuan sosial budaya.
6. Adanya kemajuan politik dari masyarakat.
7. Adanya perekonomian NATURA, uang dan perekonomian kredit.

ad. 1. Dengan adanya serbuan dari luar oleh masyarakat maju. Dampaknya memberikan dorongan atau motivasi kepada masyarakat yang dikuasai untuk maju, baik dalam arti sesungguhnya atau pun dalam arti kiasan, sebagaimana yang di-

sebutkan didalam buku W.W. Rostow yang diterjemahkan oleh Drs. Paul Sitolang :

"Menggoncangkan masyarakat tradisional untuk memulai atau mempercepat kehancurannya dan juga menyebabkan timbulnya cara-cara, angan-angan yang memulai proses pembentukan suatu masyarakat modern dari kebudayaan lama sebagai pengganti bagi masyarakat tradisional".

(W.W. Rostow, 1965:8).

Dari pendapat ini kemungkinan kehancuran ini digantikan dengan timbulnya masyarakat baru yang lebih maju pikirannya guna mengimbangi perkembangan zaman.

ad. 2. Perubahan yang fundamental ini untuk mengubah tatanan struktur adat yang kuno yang masih berurat-berakar dengan aturan dan tatanannya yang masih berlaku dan dipelihara dengan kuat oleh masyarakat adat.

Dengan perubahan yang secara fundamental dari struktur sosial, politik dan ekonomi masyarakat bersangkutan, maka dapat berkembang secara cepat sesuai dengan perkembangan zaman, yang menggunakan segala sesuatu dengan praktis dan canggih.

ad. 3. Pengorientasian dalam bidang perdagangan dan pemikiran, maka suatu wilayah serta penduduk

nya merubah cara-cara terdahulu dengan cara baru yang memfokuskan pada bidang-bidang tertentu untuk lebih maju dan besar. Besar adalah lingkungan internasional yang mana dari pengorientasian tersebut dapat menciptakan suatu perubahan yang mendasar, yang sesuai dengan pola lingkungan internasional.

ad. 4. Kesadaran yang timbul dapat membangkitkan suatu bangsa untuk mengejar ketinggalannya dari bangsa lain yang lebih maju, dengan hal-hal tersebut dapat menjadikan motivasi untuk berpacu dalam pembangunan disegala bidang khususnya dibidang perdagangan yang jauh tertinggal dari yang lain.

ad. 5. 6. Kemerdekaan merupakan lambang kebebasan, yang dapat menuju pada pembangunan dan modernisasi. Sebagaimana yang dikutip didalam kitab "Islam dan Perubahan Sosial Budaya" oleh Drs. Sidi Gazelba :

"Kemerdekaan, pembangunan dan modernisasi berguna diseluruh dunia, terutama dinegeri-negeri baru yang bebas dari penjajahan Barat. Dengan kemerdekaan, pembangunan dapat dilakukan, dengan pembangunan modernisasi digerakkan ... (Sidi Gazelba, 1983:

198).

ad. 7. Perekonomian Natura, uang dan kredit merupakan suatu perekonomian yang dilakukan oleh masyarakat modern yang digunakan untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan dunia perdagangan saat sekarang. Dimana dalam hubungan itu timbul transaksi dari padanya, yang dapat dilakukan secara praktis dan ekonomis.

Dari faktor-faktor penunjang tersebut diatas dapat dipergunakan sebagai motivasi dalam mengintrospeksi dan sadar guna bangkit dan mengikuti perubahan zaman, khususnya pada perkembangan dunia perdagangan dan dunia perekonomian pada umumnya.